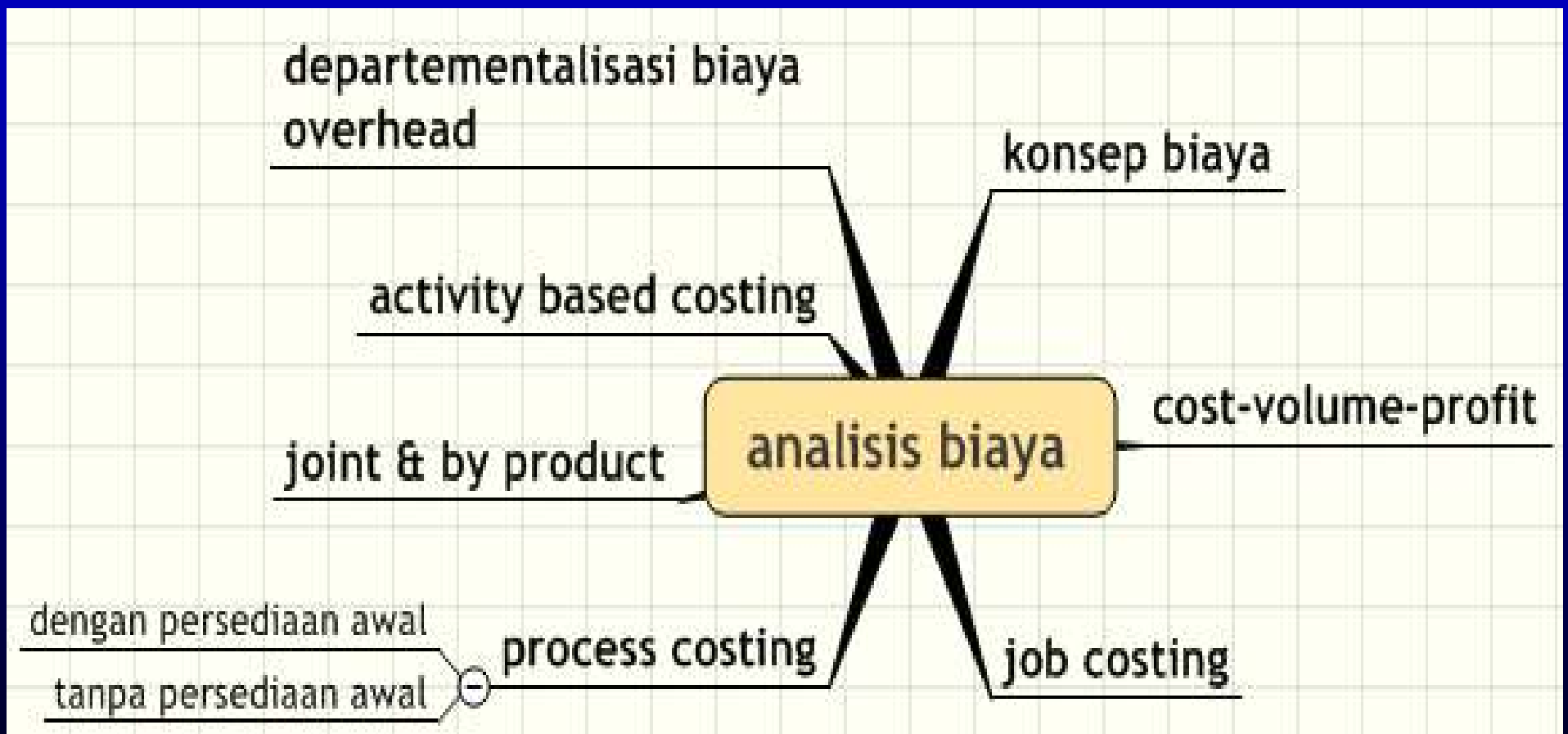
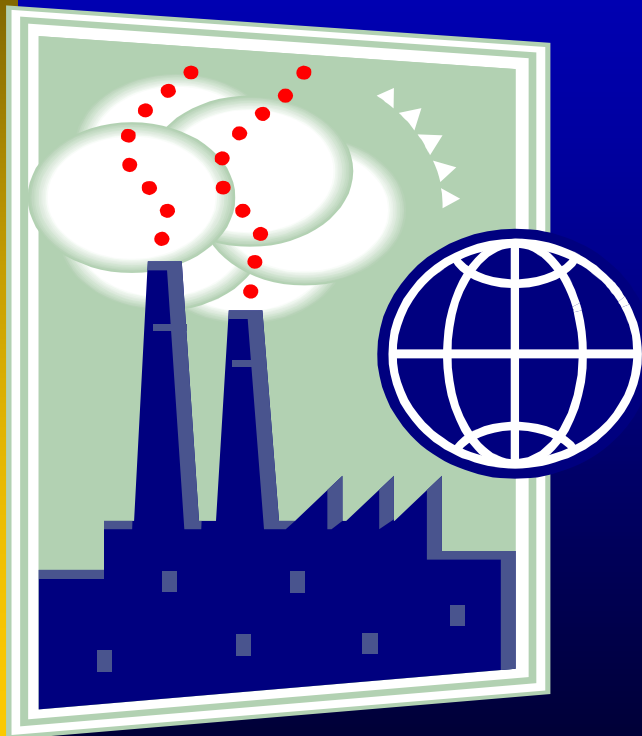


Materi Perkuliahan



KONSEP BIAYA & HARGA POKOK PRODUKSI



Ratna Satriani, S.P., M.Sc
Ratna.satriani@unsoed.ac.id

Terminologi Biaya

Istilah Bahasa Inggris	Istilah Bahasa Indonesia	Definisi
Cost	Biaya	Sumber daya yang dikeluarkan untuk suatu tujuan
Actual Cost	Biaya aktual	Biaya yang telah timbul
Budgeted Cost	Biaya yang dianggarkan	Biaya yang diperkirakan
Cost Object	Obyek biaya	Segala hal yang menimbulkan biaya

PENGGOLONGAN BIAYA

Menurut keterlibatan biaya dalam pembuatan produk

- Biaya Bahan Langsung
- Biaya Biaya Buruh Langsung
- Biaya Tak Langsung Pabrik
 - Biaya Bahan Tak Langsung
 - Biaya Buruh Tak Langsung
- Biaya Komersial
 - Biaya Penjualan
 - Biaya Umum / Administrasi

PENGGOLONGAN BIAYA

Menurut perubahan dalam volume produksi

- Biaya tetap
 - Biaya yang tidak tergantung pada perubahan volume produksi sampai tingkat tertentu
- Biaya Variabel
 - Biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi

PENGELOMPOKAN BIAYA PRODUKSI

Menurut keterlibatan biaya dalam pembuatan produk di dalam pabrik:

- Biaya bahan baku langsung
- Biaya buruh langsung
- Biaya umum pabrik (overhead pabrik)
 - Biaya bahan baku tidak langsung
 - Biaya Buruh tak langsung (mandor, manajer pabrik)
 - Biaya Utilitas (listrik, air, telepon, dll)
 - Biaya Asuransi
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Suku cadang / sparepart
 - Biaya Depresiasi





Perilaku Biaya

	Total Dollars	Cost per Unit
Variable Costs	Change in proportion with output More output = More cost	Unchanged in relation to output
Fixed Costs	Unchanged in relation to output	Change inversely with output More output = lower cost per unit

Other Cost Considerations

- $\text{Biaya Primer} = \text{biaya tenaga kerja} + \text{biaya bahan langsung}$
- $\text{Biaya Konversi} = \text{biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik}$

Hubungan Biaya dengan Produk

Bahan langsung

+

Pekerja langsung

=

Biaya Primer

+

Bahan
tidak langsung

+

Pekerja
tidak langsung

+

Biaya tidak
langsung lain

=

Overhead pabrik

=

Biaya pabrikasi

+

Beban pemasaran

+

Beban administrasi

=

Beban komersial

=

Biaya operasi total

HARGA POKOK PRODUKSI pada perusahaan industri pabrik

Harga Pokok Produksi =

Persediaan Awal Barang ½ Jadi + **Bahan Mentah Yang Dipakai** + Upah Buruh Langsung + Biaya Umum Pabrik – Persediaan Akhir Barang ½ Jadi

Bahan Mentah Yang Dipakai =

Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir



PT. XXX
HARGA POKOK PRODUKSI
PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 20xx
DALAM JUTAAN DOLAR

BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG

Persediaan awal

xxx

Pembelian

xxx (+)

Bahan Tersedia

xxx

Persediaan akhir

xxx (-)

Biaya bahan dipakai

xxx

BIAYA BURUH LANGSUNG

xxx

BIAYA UMUM PABRIK

Gaji buruh tidak langsung xxx

Utilitas xxx

Pemeliharaan xxx

Penyusutan xxx

Supplies pabrik xxx (+)

Total

xxx (+)

JUMLAH BIAYA PRODUKSI

xxx

Persediaan awal barang $\frac{1}{2}$ jadi

xxx (+)

Jumlah

xxx

Persediaan akhir barang $\frac{1}{2}$ jadi

xxx (-)

HARGA POKOK PRODUKSI

xxx

“INCOME STATEMENT”

perhitungan rugi laba



PENGERTIAN INCOME STATEMENT

- Income statement menunjukkan prestasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- Prestasi perusahaan antara lain dapat diukur dengan besarnya laba yang diperoleh.
- Dimana laba pada dasarnya adalah selisih antara pendapatan dengan biaya - biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut

POS – POS YANG TERDAPAT DALAM INCOME STATEMENT

- Penjualan
- Laba kotor atas penjualan (gross on sale)
- Biaya operasi
 - Biaya penjualan (selling expenses)
 - Biaya umum (general expenses)
- Laba operasi (operating profit)
- Pendapatan dan biaya lain (other income and other expenses)
- Laba sebelum pajak (profit before tax)
- Laba bersih (net profit) NIAT=net income after tax

HARGA POKOK PENJUALAN

untuk perusahaan industri pabrik

Harga Pokok Penjualan =

Persediaan Awal Barang Jadi + **Harga Pokok Produksi** –
Persediaan Akhir Barang Jadi

Harga Pokok Produksi =

Persediaan Awal Barang ½ Jadi + **Bahan Mentah Yang Dipakai** +
Upah Buruh Langsung + Biaya Umum Pabrik – Persediaan Akhir
Barang ½ Jadi

Bahan Mentah Yang Dipakai =

Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir

LANGKAH PERHITUNGAN INCOME STATEMENT

LANGKAH 1

Penjualan Kotor – (Retur + Potongan Penjualan) – Harga Pokok Penjualan
= **Laba Kotor**

LANGKAH 2

Laba Kotor – Biaya Operasi = **Laba Operasi**

LANGKAH 3

Laba Operasi + Penghasilan / Pendapatan Lain – Biaya Lain = **Laba Sebelum Bunga dan Pajak**

LANGKAH 4

Laba Sebelum Bunga dan Pajak – Bunga = **Laba Sebelum Pajak**

LANGKAH 5

Laba Sebelum Pajak – Pajak = **Laba Bersih (Net Profit)**

Income Statement

Cellular Products Income Statement For the Year Ended December 31, 2007 (in thousands)		
Revenues		\$210,000
Cost of Goods Sold		
Beginning Finished Goods, January 1	22,000	
Cost of Goods Manufactured	<u>104,000</u>	
Cost of Goods Available for sale	126,000	
Ending Finished Goods, December 31	<u>18,000</u>	
Cost of Goods Sold		<u>108,000</u>
Gross Profit		102,000
Operating Costs:		
Marketing, distribution, and customer-service	70,000	
Total operating costs		<u>70,000</u>
Operating Income		<u>\$32,000</u>

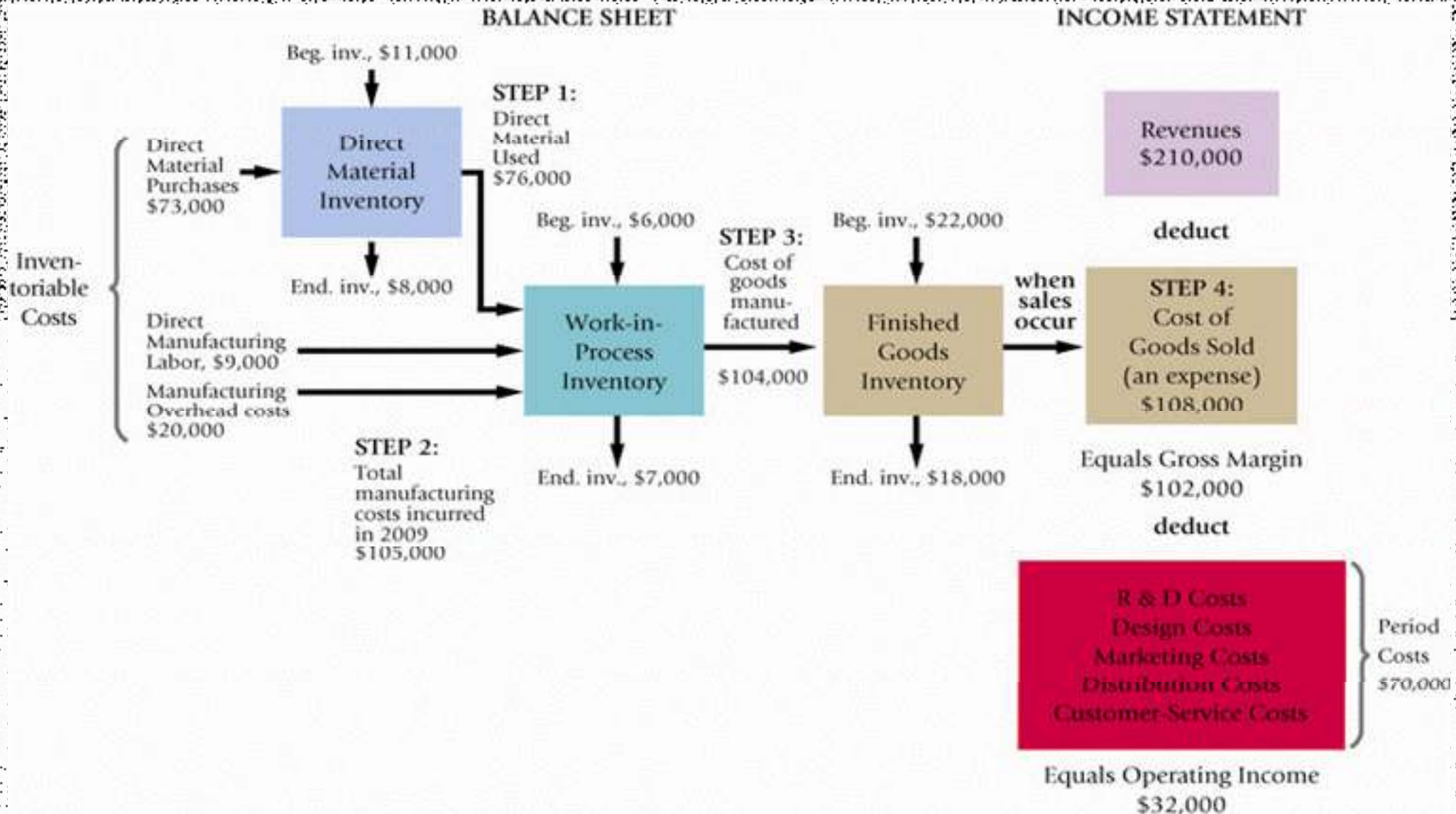
Dari perhitungan
harga pokok
produksi

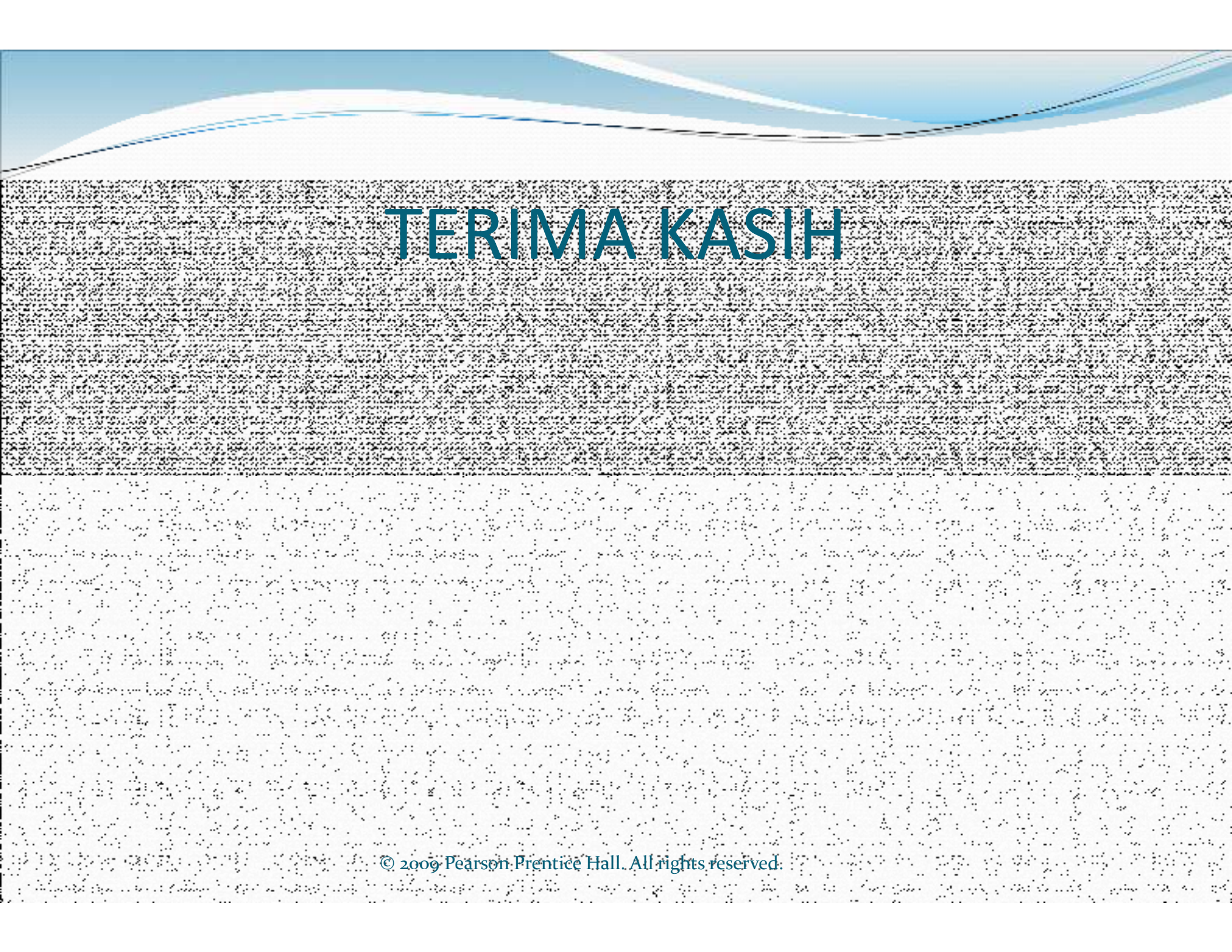
Biaya yang
dikeluarkan
secara periodik

Perhitungan Income Statement

Penjualan bersih		XX
Harga pokok penjualan		<u>XX (-)</u>
Laba kotor		XX
Biaya operasi		
Biaya penjualan	XX	
Biaya umum/adm	<u>XX (+)</u>	
Total biaya operasi		<u>XX (-)</u>
Laba operasi		XX
Non operasi		
Pendapatan	XX	
Biaya	<u>XX (-)</u>	
Total biaya non operasi		<u>XX (+/-)</u>
Laba sebelum bunga dan pajak		XX
Bunga		<u>XX (-)</u>
Laba sebelum pajak		XX
Pajak perseroan		<u>XX (-)</u>
Laba bersih		XX

Cost Flows Visualized





TERIMA KASIH

Soal 1: Lengkapi Data yang Kurang

Seorang auditor keuangan mencoba merekonstruksi data dari 2 pembayar pajak yang hilang sebagian. Data yang masih ada adalah sebagai berikut:

Anda diminta melengkapi data yang kurang

	KASUS 1	KASUS 2
	dalam ribuan	
Accounts Receivable, 12/31	Rp6,000	Rp2,100
Harga Pokok Penjualan	A	Rp20,000
Accounts Payable, 1/1	Rp3,000	Rp1,700
Accounts Payable, 12/31	Rp1,800	Rp1,500
Persediaan Barang Jadi, 12/31	B	Rp5,200
Gross Margin	Rp11,300	C
Barang 1/2 Jadi, 1/1	Rp0	Rp800
Barang 1/2 Jadi, 12/31	Rp0	Rp3,000
Persediaan Barang Jadi, 1/1	Rp4,000	Rp4,000
Bahan Langsung Terpakai	Rp8,000	Rp12,000
Buruh Langsung	Rp3,000	Rp5,000
Biaya Pabrikasi Tak Langsung	Rp7,000	D
Pembelian Bahan Baku	Rp9,000	Rp7,000
Pendapatan	Rp32,000	Rp31,800
Accounts Receivable, 1/1	Rp2,000	Rp1,400

Soal 2: PT. INO

- PT INO selama bulan juni 2007 berhasil menjual barang produksinya sebanyak 150 unit dengan harga jual @ Rp 40.000
- Persediaan yang ada pada PT. INO terdiri dari:

Per 1 Juni 2004	Persediaan	Per 30 Juni 2004
Rp. 66.000	Bahan baku	Rp. 192.000
Rp. 162.000	Produk ½ jadi	Rp. 96.000
Rp. 108.000	Produk jadi	Rp. 204.000

- PT INO selama bulan Juni 2007 berhasil menjual barang produksinya sebanyak 150 unit dengan harga jual @ Rp 40.000

- Biaya Produksi dan Biaya Operasi selama bulan Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Pembelian bahan baku	Rp. 1.050.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 720.000
Ongkos angkut pembelian bahan baku	Rp. 54.000
Potongan pembelian bahan baku	Rp. 18.000

Biaya pemasaran

Gaji bagian pemasaran	Rp. 780.000
Iklan/promosi	Rp. 166.000
Biaya lain bagian promosi	Rp. 100.000

Biaya umum pabrik/overhead

Upah tenaga kerja tak langsung	Rp. 105.000
Depresiasi	Rp. 50.000
Biaya lain pabrik	Rp. 270.000

Biaya umum dan administrasi

Gaji pegawai kantor	Rp. 564.000
Biaya lain bagian umum	Rp. 120.000
Pajak penghasilan 20%	

- Buatlah Laporan Harga Pokok Produksi
- Buatlah Laporan Rugi-Laba